

PUNK DALAM KARYA SENI GRAFIS



**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

PUNK DALAM KARYA SENI GRAFIS

IPT PERP	ISI YOGYAKARTA
NY.	2963/H/S/2009
TEAS	
ERIMA	5-8-2009



KARYA SENI

Oleh

PRAYOGA SATRIO UTOMO
NIM 0211559021



MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009

PUNK DALAM KARYA SENI GRAFIS



PRAYOGA SATRIO UTOMO
NIM 0211559021

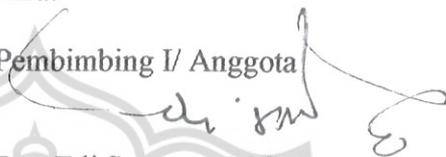
**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni
2009**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

PUNK DALAM KARYA SENI GRAFIS

Diajukan oleh Prayoga Satrio Utomo, NIM 0211559021, Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan didepan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 3 Juli 2009....dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota


Drs. Edi Sunaryo, M.Sn

NIP : 19150904 1918103 1 002

Pembimbing II/ Anggota


Bambang Witjaksana, S.Sn, M.Sn

NIP : 19730327 199903 1 001

Cognate/ Anggota


Drs. AG. Hartono, M.Hum

NIP : 19591108 198601 1 001

Ketua Jurusan Seni Murni/ Ketua Anggota


Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.

NIP : 19510904 198103 1 002

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Drs. M. Agus Burhan, M.Hum

NIP : 19600408 198601 1001

KATA PENGANTAR

Dengan segala rahmat dan hidayah Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya dan laporan ini sebagai pertanggungjawaban penulis dalam mata kuliah Tugas Akhir yang menjadi syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam Program Studi S-I Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penulisan laporan ini sudah semestinya tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak yang dengan suka rela dan kebaikannya, sehingga laporan ini dapat selesai tersusun. Oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Edi Sunaryo, M,Sn, Selaku Dosen Pembimbing I.
2. Bambang Witjaksono, M,Sn, Selaku Dosen Pembimbing II.
3. Dra. Nunung Nurdjanti, M,Hum Selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
4. Drs. Andang Suprihadi, M,Hum, M.S, Selaku Dosen Wali.
5. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
6. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA, PhD, Selaku Rektor ISI Yogyakarta.

7. Seluruh Dosen Pengajar dan Karyawan di Lingkungan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
8. Seluruh Staf dan karyawan Perpustakaan ISI Yogyakarta.
9. Ibuku Tercinta Sri Sudarsih Setiogroho yang dengan sabar mendidiku tanpa lelah dan penuh kasih sayang.
10. Adik ku Adinda Pramita yang telah banyak membantu
11. Indun Jango, Janu Waldu dan Rudi lampung atas komputernya.
12. .Teman-teman Clan 2002 atas segala dukungannya.

Akhirnya penulis berharap semoga mereka yang membantu penulis, mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa seluruh isi laporan ini belum dapat dikatakan sempurna, sehingga dengan hati terbuka penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dimasa mendatang. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis, almamater, dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 11 Juni 2009

Penulis

Prayoga Satrio Utomo

DAFTAR ISI

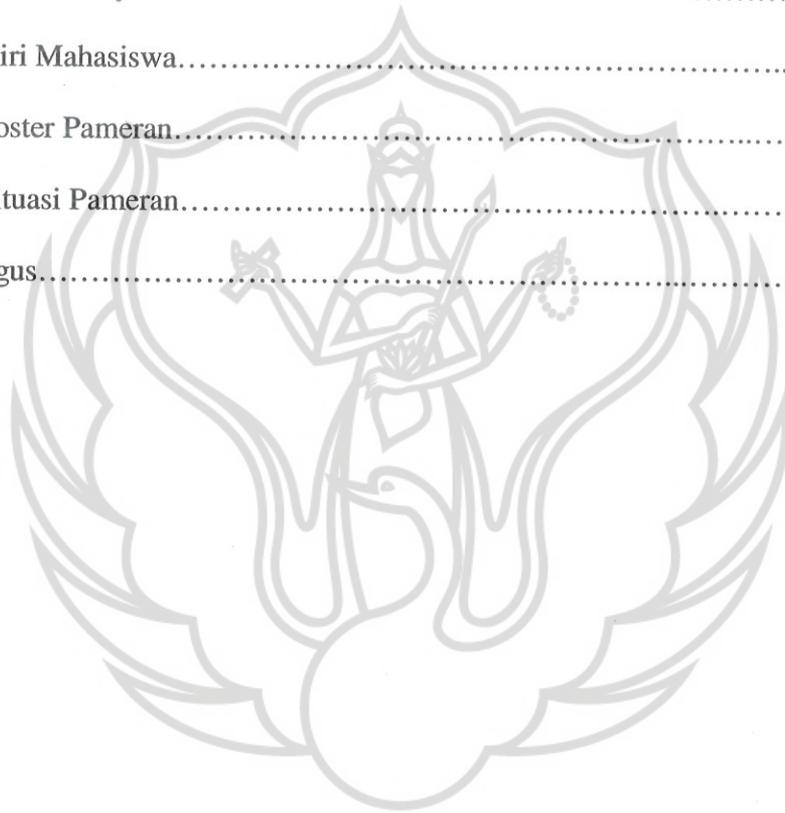
Halaman Judul -1.....	i
Halaman Judul -2.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan manfaat.....	3
D. Makna Judul.....	4
BAB II KONSEP	
A. Konsep Penciptaan.....	6
B. Konsep Bentuk.....	23
C. Konsep Penyajian.....	30
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	
A. Bahan.....	31
B. Alat.....	32
C. Teknik.....	32

D. Tahap Pembentukan.....	33
E. Penyajian Karya.....	38

BAB IV TINJAUAN KARYA

A. Karya Grafis 1.....	40
B. Karya Grafis 2.....	41
C. Karya Grafis 3.....	42
D. Karya Grafis 4.....	43
E. Karya Grafis 5.....	44
F. Karya Grafis 6.....	45
G. Karya Grafis 7.....	46
H. Karya Grafis 8.....	47
I. Karya Grafis 9.....	48
J. Karya Grafis 10.....	49
K. Karya Grafis 11.....	50
L. Karya Grafis 12.....	51
M. Karya Grafis 13.....	52
N. Karya Grafis 14.....	53
O. Karya Grafis 15.....	54
P. Karya Grafis 16.....	55
Q. Karya Grafis 17.....	56
R. Karya Grafis 18.....	57
S. Karya Grafis 19.....	58

T. Karya Grafis 20.....	59
BAB V PENUTUP.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	
A. Foto Acuan Karya.....	62
B. Foto Diri Mahasiswa.....	63
C. Foto Poster Pameran.....	65
D. Foto Situasi Pameran.....	66
E. Katalogus.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Winston Smith”.....	6
Gambar 2. The Clash Album.....	10
Gambar 3. Jimi Reid.....	16
Gambar 4 Shepard Fairey.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 16. Foto Diri Mahasiswa.....	43
Gambar 17. Foto Poster Pameran.....	45
Gambar 18. Foto Situasi Pameran.....	46
Gambar 19. Foto Katalog.....	47





BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Latar belakang timbulnya gagasan dapat dipengaruhi atau ditentukan oleh beberapa faktor yang berkaitan erat baik fisik maupun batin dalam kehidupan penulis. Ide dalam penciptaan karya grafis ini dilatar belakangi oleh kegemaran dan kecintaan penulis selama sepuluh tahun mendengarkan lagu-lagu dari grup band *punk* pujaannya seperti *The Ramones, The Clash, Vice Squad, Dead Boy, Bad Religion, G.B.H*, dan lain-lain.

Musik *punk* bertempo sangat cepat, tanpa solo gitar, rif 3 kunci, 3 menit penuh umpatan. Jelas *subkultur* ini begitu dibenci oleh para orang tua dan polisi. “*The young punks confused the system and security*”¹. Tidak hanya itu, *punk* adalah sebuah sikap, gaya hidup dan ideologi. Sehingga banyak konser *punk* dilarang di beberapa daerah atau berakhir dengan menginap sehari semalam di kantor polisi daerah. Hal ini yang menarik minat penulis ketika duduk di bangku kelas 3 SLTP dan mendapatkan warisan berupa kaset dan rekaman band *punk* dari kakak.

¹ Boehlke, Michael, “OST” Too Much Future, Punk In DDR 1979-89, Kunstlerhause Bethanien GMBH, 2005.p 56

Dari situlah penulis menilai bahwa aliran ini tidak sekedar musik, tapi sebuah ideologi dalam berekspresi, artwork yang terkesan gahar dan sangat sederhana, vulgar, liar, tapi mengena.

Hal ini pulalah yang mengantarkan penulis untuk lebih serius mendalami segala sesuatu yang berhubungan dengan musik ini, dari dandanan, musik, sikap dan gaya visual. Karena banyak lagu lagu *punk* begitu memberikan inspirasi pada penulis dalam berkarya, khususnya dengan medium seni grafis, karena hampir sebagian besar artwork dari band band tersebut menggunakan teknik grafis seperti *woodcut*, sablon dan stencil.

B.Rumusan Penciptaan

Musik adalah satu medium penyampaian gagasan. Berbagai aliran musik dan sejumlah musisi sudah menyadari hal tersebut sejak awal mereka lahir dan memainkannya. Setiap musisi mempunyai latar belakang yang berbeda-beda dalam mencipta lagu. Bermodal latar belakang yang dimiliki penulis terkait dengan tema yang diangkat, maka dapat disusun rumusan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- 1.Seperti apakah ciri ciri yang dapat mengidentifikasi visual *punk*?
- 2.Lagu lagu *punk* yang bagaimanakah yang dijadikan tema untuk divisualisasikan?

3. Karya grafis yang bagaimanakah yang dapat mempresentasikan gagasan penciptaan yang berhubungan dengan dengan lagu-lagu *punk*?

C. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan:

1. Sebagai media presentasi apa yang selama ini penulis lakukan dalam hal ini penulis berkegiatan bermain musik dan berkarya seni rupa.
2. Menawarkan alternatif visual teknik stencil yang diaplikasikan diatas lembar *fleksi glass* menjadi *neon box*. Dan menawarkan sudut pandang baru tentang pengemasan karya grafis.
3. Untuk lebih memasyarakatkan seni grafis, karena sampai saat ini banyak orang awam yang sama sekali belum mengetahui apa itu seni grafis.
4. Meningkatkan keterampilan dan kreatifitas dalam memadukan teknik digital dengan manual dalam seni grafis, karena dalam perkembangannya, seni grafis berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi.
5. Menjadi media penyampaian gagasan berdasarkan kejadian nyata yang dialami penulis yang merasa hidupnya sangat dipengaruhi oleh musik *punk*.

6. Untuk lebih memasyarakatkan seni grafis dengan medium yang sudah sangat populer di masyarakat.
7. Tanpa disadari, musik dan seni rupa saling mempengaruhi satu sama lain.

Manfaat :

1. Menambah keragaman penciptaan karya grafis khususnya pengembangan teknik stencil dalam lingkup akademik Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Memperkaya bahan referensi dalam mempelajari Seni Grafis terutama yang terkait dengan tehnik dasar stencil bagi mahasiswa Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa khususnya dan bagi seluruh mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D.Makna Judul

“Punk Dalam Karya Grafis” adalah keinginan penulis dalam menggambarkan dan mensosialisasikan bentuk pikiran dan perasaan penulis secara subyektif terhadap kecintaannya selama sepuluh tahun terhadap musik *punk*. Subyektifitas dalam berkarya sangat penting bagi penulis, karena bisa melahirkan aspek kejiwaan pada karya tersebut. “Kesenian adalah jiwa kethok”, demikian tulis S. Sudjojono lebih dari 30

tahun yang lalu, maksudnya, seni adalah ekspresi atau ungkapan jiwa seniman²

Ketertarikan penulis dimulai karena musik *punk* secara musikal memiliki kekhasan dalam riff gitar, lirik yang tegas dan keras, hal ini yang memberi semangat bagi penulis, karena banyak ide muncul saat penulis mendengarkan musik ini, baik dari melodi musik maupun lirik. Ide ini kemudian diproses lebih lanjut untuk divisualisasikan ke media seni grafis dengan teknik stencil. Perasaan suka dan kegemaran inilah yang menjadi gagasan utama penulis dalam berkarya. Seperti hubungan seniman Malcolm Mc Larren dengan band penuh kontroversi asal Inggris *Sex Pistols*.

*“Cultivate the curiosity of the press, concentrate to creating generation gaps. You’ve become a novel idea, you’ve got people joining, you’ve gained credibility from nothing. Use this as you can sell Terorize, Threaten and insult your useless generation.”*³-Malcolm Mc Larren

²Soedarso Sp, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Suku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990, p41

³Sephard Fairey, *OBEY: Supply And Demand*, Ginko Press, USA, 2005